SKRIPSI

PENGARUH BIMBINGAN IBU TERHADAP KEPRIBADIAN REMAJA MUSLIM DI DESA REJO BINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

OLEH:

MITA DIAH KUSUMA WATI

NPM. 1283841

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan: Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437H/2016M

PENGARUH BIMBINGAN IBU TERHADAP KEPRIBADIAN REMAJA MUSLIM DI DESA REJO BINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Untuk Memenuhi Syarat Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

OLEH :

MITA DIAH KUSUMA WATI

NPM 1283841

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Jurusan: Tarbiyah

Pembimbing I : Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons

Pembimbing II : Zusy Aryanti, M.A

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

JURAI SIWO METRO

1438 H/ 2016 M

KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

JudulSkripsi : Pengaruh Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur
Nama : MITA DIAH KUSUMA WATI
NPM : 1283841
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyetujui,

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah jurusanTarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Metro, Agustus 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons	**Zusy Aryanti, M.A.**
NIP. 19740607 199803 2 002	NIP. 197904117 200501 2 012

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampir : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Penelitian**

Kepada Yth
Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Jurai Siwo Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Mita Diah Kusuma Wati
NPM : 1283841
Judul :Pengaruh Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Sudah kami sejutui dan dapat diajukan ke Jurusan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami atas diterimanya ajuan ini, diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikumwr.wb.

Metro. Agustus 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons	**Zusy Aryanti, M.A.**
NIP. 19740607 199803 2 002	NIP. 197904117 200501 2 012

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN
NO. Sti.06/S/Y64/2016

Skripsi dengan judul : PENGARUH BIMBINGAN IBU TERHADAP KEPRIBADIAN REMAJA MUSLIM DI DESA REJO BINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: MITA DIAH KUSUMA WATI, NPM: 1283841, program studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Jurusan Tarbiyah pada hari/tanggal:
Senin, 29 Agustus 2016

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Hj. Ida Umami M.Pd.Kons
Pembahas I	: Sri Andri Astuti, M.Ag
Pembahas II	: Zusy Aryanti, M.A.
Sekretaris	: Abdul Mujib, M.Pd.I

PANITIA MUNAQOSAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO

Ketua,

Prof. Dr. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003

PENGARUH BIMBINGAN IBU TERHADAP KEPRIBADIAN REMAJA MUSLIM DI DESA REJO BINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ABSTRAK

Oleh:
MITA DIAH KUSUMA WATI

Remaja yang baru berusia 12-14 tahun adalah masa-masa dimana remaja selalu mengikuti apa yang mereka lihat dan yang mereka temui. Masa ini adalah masa dimana remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, gaya dan model terbaru serta budaya-budaya yang baru. Pada usia ini juga merupakan usia-usia rawan perubahan kepribadian pada diri remaja, mereka kurang menghormati orangtua mereka, itu terlihat ketika mereka berinteraksi dengan orangtuanya seperti sering membantah apabila disuruh, melawan orangtua apabila sedang dinasihati bahkan tidak sedikit diantara yang mnggunakan bahasa yang kasar terhadap orangtua mereka sehingga remaja muslim sering sekali tidak bisa mengontrol emosinya dengan baik. Seorang ibu mempunyai pengaruh serta tanggung jawab yang sangat besar terutama adalah membina, mengarahkan serta membimbing anak-anaknya untuk menjadi remaja yang berkualitas serta berkepribadian muslim yang baik.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur. Sampel penelitian ini adalah 40 remaja yang terdapat di 3 dusun desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur. Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang berskala likert dan dokumentasi. Sebelum digunakan untuk mengambil data, angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 40 remaja yang kemudian diuji validitas dan reabilitas. Dari data yang diperoleh, ternyata soal-soal angket valid dan reabel.

Kemudian penulis melaksanakan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*. Dari penghitungan tersebut diperoleh hasil x^2 *hitung* sebesar 9,598 sedangkan x^2 *tabel* pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil 9,488. Dengan demikian menujukkan x^2 *hit* > x^2 *tabel (9,598 > 9,488)*. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (bimbingan ibu) dengan variabel terikat (kepribadian remaja muslim) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C.

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga C = 0,439 dan dibandingan C maks = 0,816. Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi. Kemudian dilihat dari tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan antara pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Diah Kusuma Wati

NPM : 1283841

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Agustus 2016

Yang menyatakan



MITA DIAH KUSUMA WATI

NPM. 1283841

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (Q.S.At-Tahrim: 6)[1]

[1] Q.S.At-Tahrim (66): 6

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Yudiono dan Ibu Murhentini), yang selalu membimbing dan memotivasi untuk menjadi lebih baik, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan penulis.
2. Kakak tersayang Angga Febri Hendrawan yang selalu menginspirasi.
3. Keluarga besar IPNU-IPPNU senasib dan seperjuangan yang telah memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan Nenik Agustina, Siti Ratnasari dan Sukesti Artika Ningtiyas yang selalu menghibur, menasehati, dan memotivasi.
5. Almamaterku STAIN Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Ibu terhadap Kepribadian Remaja Muslim di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur".

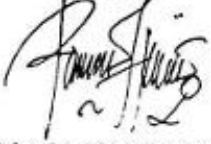
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Dra. Hj. Akla, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Muhammad Ali, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons dan Zusy Aryanti, M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
5. Seluruh dosen dan karyawan STAIN Jurai Siwo Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dn akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pembangunan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro. Agustus 2016

Penulis



MITA DIAH KUSUMA WATI

NPM: 1283841

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

NOTA DINAS iv

ABSTRAK v

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB IPENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

F. Penelitian yang Relevan 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Kepribadian Remaja Muslim 10

1. Pengertian Remaja Muslim 10

2. Dasar Dan Tujuan Pembentukan Kepribadian Muslim 11

3. Tugas Dan Kewajiban Remaja Muslim 12

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Kepribadian RemajaMuslim.....15

B. Bimbingan Ibu.....16

a. Pengertian Bimbingan Ibu 16

b. Bentuk-Bentuk Bimbingan 17

C. Pengaruh Bimbingan Ibu TerhadapKepribadaian Remaja Muslim...21

D. Hipotesis.....23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25

A. Desain Penelitian.....25

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....25

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel.....27

D. Teknik Pengumpulan Data.....29

E. Instrumen Penelitian 31

F. Teknik Analisa Data.....33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

A. TEMUAN UMUM.....35

1. Letak Geografis desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.....35

2. Sejarah Berdirinya Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.....35

3. Struktur Organisasi Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.....37

4. Jumlah Penduduk Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman

Utara Kabupaten Lampung Timur 38

B. TEMUAN UMUM 39

1. Data Variabel Penelitian 39

2. Uji Reabilitas 57

3. Pengujian Hipotesis 58

C. PEMBAHASAN 61

BAB V PENUTUP 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

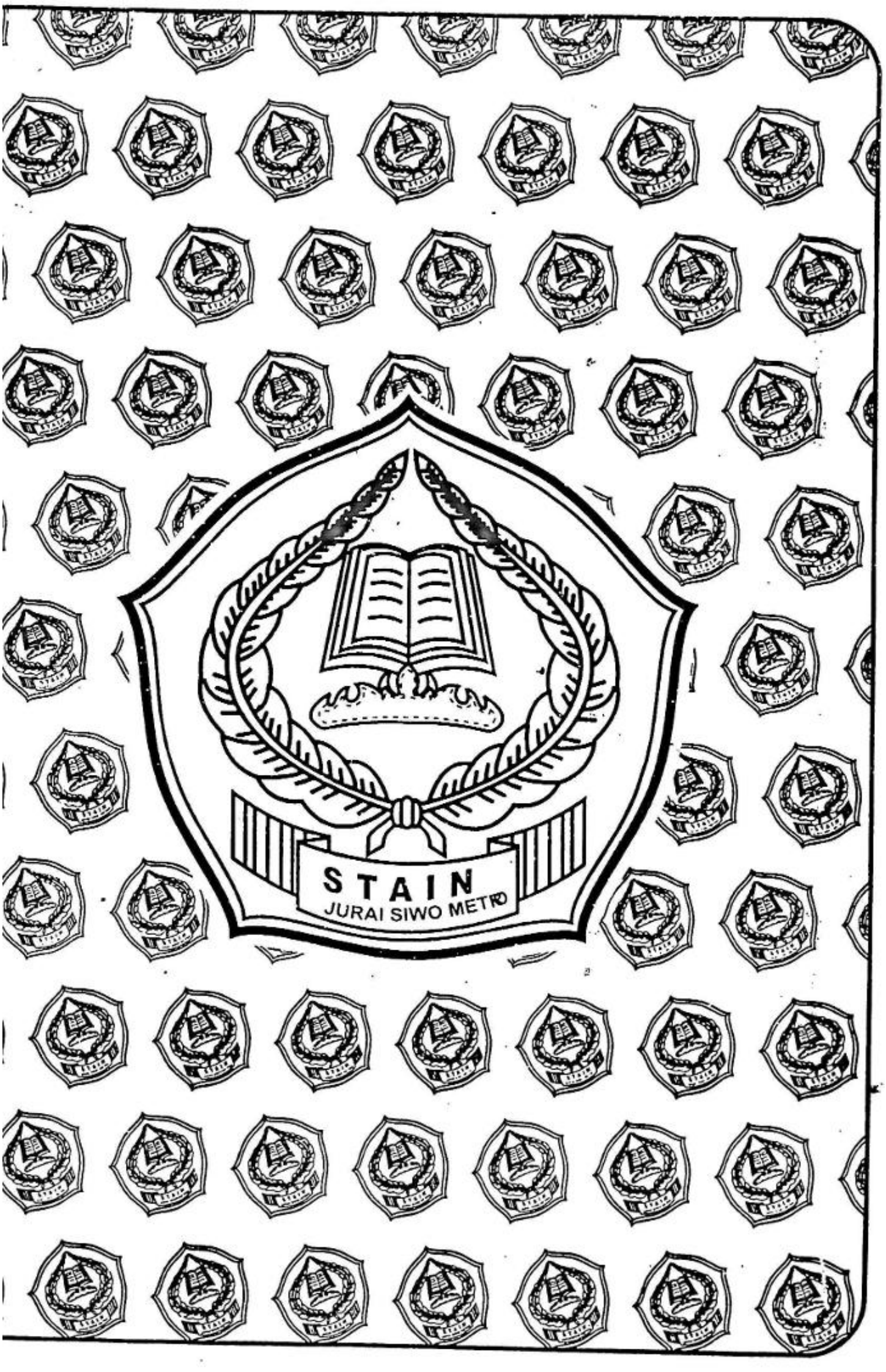
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

		Halaman
1.	Tabel 2 Metode Dan Instrumen Penelitian	32
2.	Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen	33
3.	Tabel 4 Data Tentang Bimbingan Ibu	40
4.	Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Bimbingan Ibu	43
5.	Tabel 6 Data Tentang Kepribadian Remaja Muslim	44
6.	Tabel 7 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Kepribadian Remaja Muslim	46
7.	Tabel 8 Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal 1 Angket Bimbingan Ibu	47
8.	Tabel 9 Kriteria Indeks Validitas	50
9.	Tabel 10 Indeks Angket	51
10.	Tabel 11 Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal 1 Angket Kepribadian Remaja Muslim	52
11.	Tabel 12 Kriteria Indeks Validitas	55
12.	Tabel 13 Indeks Angket	56
13.	Tabel 14 Kriteria Indeks Reabilitas	57
14.	Tabel 15 Frekuensi Yang Diperoleh Dari Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim Di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	58
15.	Tabel 16 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2)	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas Research
4. Surat Balasan Izin Research
5. Alat Pengumpulan Data
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Data Nilai Hasil Skor Angket
8. Tabel r (Person Product Moment)
9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi
10. Tabel Chi Kuadrat
11. Riwayat Hidup


STAIN
JURAI SIWO METRO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja bersifat dan bertingkah laku sesuai dengan apa yang dibiasakan oleh orang tua dan berdasarkan dengan apa yang mereka alami ketika mereka berada di rumah, di sekolah dan di lingkungan tempat tinggalnya.

Kepribadian remaja selalu dikaitkan dengan kepribadian yang dimiliki oleh ibu dan bapaknya. Remaja selalu melihat apa-apa yang dilakukan oleh keluarga terutama ibu dan bapak mereka yang setiap saat selalu mereka temui ketika mereka di dalam rumah.

Namun sifat ataupun tingkah laku remaja juga tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh keluarga termasuk ibu dan bapak. Ketika mereka berada di luar rumah, saat mereka berada di sekolah mereka selalu bergaul dengan teman-teman sebaya, guru maupun semua anggota yang berada di lingkungan sekolah.

Tidak hanya keluarga dan teman-teman yang berada di sekolahan yang bisa mempengaruhi kepribadian seorang remaja. Tetapi lingkungan tempat tinggal merekapun juga ikut berperan dalam pembentukan kepribadian yang dimiliki oleh seorang remaja.

Remaja yang baru berusia 12-14 tahun adalah masa-masa dimana remaja selalu mengikuti apa yang mereka lihat dan yang mereka temui. Masa

ini adalah masa dimana remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, gaya dan model terbaru serta budaya-budaya yang baru. Karena pada usia 12-14 tahun ini adalah usia peralihan dari masa kanak-kanak kepada masa remaja. Pada usia ini juga merupakan usia-usia rawan perubahan kepribadian pada diri remaja.

Seperti yang terlihat di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur, di dalam desa ini terdapat beberapa dusun yang berbudaya dan kental sekali dengan tradisi Hindu. Banyak diantara remaja muslim desa Rejo Binangun yang mengikuti tradisi-tradisi yang dijalankan oleh orang-orang Hindu.

Selain para remaja muslim desa Rejo Binangun mengikuti tradisi orang Hindu banyak diantara mereka yang kurang menghormati orangtua mereka, itu terlihat ketika mereka berinteraksi dengan orangtuanya seperti sering membantah apabila disuruh, melawan orangtua apabila sedang dinasihati bahkan tidak sedikit diantara yang mnggunakan bahasa yang kasar terhadap orangtua mereka sehingga remaja muslim sering sekali tidak bisa mengontrol emosinya dengan baik.

Di samping kurang menghormati orangtua mereka para remaja muslim desa Rejo Binangun juga terlihat kurang sopan terhadap orang lain serta terlihat kurang bertanggung jawab terhadap apa yang telah mereka lakukan. Apalagi saat ini merupakan gencar-gencarnya arus globalisasi masuk di Indonesia, banyak di antara para remaja yang hanya sibuk dengan gadget ataupun dunia maya yang telah menyebar luas di seluruh dunia. Para remaja

terlihat tidak peduli dengan lingkungan sekitar, kurang sopan terhadap orang lain serta menguranginya rasa tanggung jawab yang mereka miliki.

Saat ini remaja muslim lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah karena berbagai alasan, salah satunya mereka menganggap baahwa saat mereka di rumah tidak ada orang yang mengganggu saat mereka sibuk dengan gadget serta dunia maya. Oleh sebab itu peran orangtua khususnya ibukandung serta ibu wali sangat besar untuk membentuk serta membimbing kepribadian yang dimiliki oleh remaja muslim. Ibu kandung memiliki ikatan batin yang sangat kuat terhadap anaknya, faktor genetik yang menjadi salah satu penyebab kedekatan antara seorang ibu dan anak. Secara biologis ibu kandung adalah seseorang yang telah mengandung, melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik serta membimbing anak-anaknya menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang baik.

Seorang ibu mempunyai pengaruh serta tanggung jawab yang sangat besar terutama adalah membina, mengarahkan serta membimbing anak-anaknya untuk menjadi remaja yang berkualitas serta berkepribadian muslim yang baik.

Upaya untuk menjadikan remaja Islam yang berkualitas diperlukan pembinaan kepribadian remaja yang serius agar remaja Islam menjadi remaja yang baik kepribadiannya sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Oleh karena itu peran orang tua terutama ibu sangat diperlukan dalam membimbing dan membina dan terciptanya remaja yang mempunyai kepribadian muslim yang baik, sesuai dengan tutunan ajaran Islam.

Sebagaimana pendapat dari Abdurahman an Nahlawi, keluarga muslim adalah "keluarga yang mendasarkan aktifitas pada pembentukan keluaga yang sesuai dengan syariat Islam. Dalam keluarga " orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak anak mereka, maka dari merekalah mula-mula menerima pendidikan dengan demikian tempat pertama dari pendidikan anak adalah dalam kehidupan keluarga".

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ

غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ۝٦

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (Q.S. At-Tahrim:6).*[1]

Dari makna ayat di atas dapat di pahami bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan serta pertumbuhan dan perkembangan kepribadian remaja adalah perlakuan orang tua khususnya ibu. Sejak anak dilahirkan ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, merawat dan selalu berada disamping anak-anaknya, oleh

[1] Q.S. At-Tahrim(66):6

sebab itu seorang ibu harus mampu membiasakan anak-anaknya berakhlak yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga terbentuk kepribadian yang baik.

Jelaslah bahwa begitu besar pengaruh peranan ibu terhadap pembinaan kepribadian remaja muslim. Seorang remaja akan berkepribadian baik apabila seorang ibu menjalankan tugas yaitu dengan mengarahkan, membimbing dan membina dengan baik. Sebaliknya seorang remaja tidak mempunyai kepribadian yang baik jika seorang ibu kurang dalam membimbing dan mengarahkan putra-putrinya.

Seorang ibu dikatakan membimbing anaknya yang telah remaja dengan baik apabila ibu telah mampu menjadi teladan yang baik untuk anak-anaknya, slalu memberikatn motivasi. menanamkan rasa percaya diri serta membiasakan untuk berperilaku baik.

Selanjutnya penulis mengadakan prasurvey dan melakukan observasi terhadap pembinaan kepribadian remaja Islam yang dilakukan oleh 10 orang ibu-ibu di desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur serta keadaan kepribadian yang dimiliki putra-putrinya.

Berdasarkan prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 12 Oktober 2015 nampak bahwa terdapat kesenjangan yang ada di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur. bahwa ibu-ibu telah melakukan bimbingan dengan baik seperti ibu-ibu selalu menjadi teladan untuk anak-anaknya. memberikan motivasi. menanamkan

rasa percaya diri serta membiasakan anak-anak untuk berperilaku baik. Akan tetapi kenyataanya ibu-ibu yang telah memberikan bimbingan dengan baik justru kepribadian remajanya kurang baik. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini agar dapat mengetahui tentang pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat di indentifikasi sebagai berikut:

1. Cara membimbing ibu telah maksimal tetapi anak-anaknya memiliki kepribadian yang kurang baik.
2. Remaja muslim banyak yang tidak menghormati orangtua.
3. Remaja muslim banyak yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua.
4. Remaja muslim banyak yang tidak mampu mengontrol emosinya.
5. Remaja muslim banyak yang tidak bertanggung jawab.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan masalah penelitian yang akan diteliti, agar penelitian tidak meluas dan menyulitkan maka dalam melaksanakan penelitian peneliti perlu membatasi masalah.[2] Agar penelitian ini tidak meluas maka penulis memberi batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

---

[2]Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial.* (Jakarata : Bumi Aksara, 2003), h.23

1. Ruang lingkup objek penelitian: kepribadian remaja muslim yang berusia 12-14 tahun.
2. Ruang lingkup subjek penelitian: bimbingan ibu.
3. Ruang lingkup lokasi penelitian: desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah "Seberapa besarkah Pengaruh Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur"?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui bimbingan ibu di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
b. Untuk mengetahui kepribadian remaja Muslim di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
c. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

a. Secara teoretik , penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi ibu-ibu rumah tangga dalam membina kepribadian anak-anaknya.

b. Secara praktis, membantu memecahkan masalah karena adanya kesenjangan yang terjadi di Desa Rejo Binangun bahwa mayoritas ibu telah melakukan bimbingan dengan baik tetapi justru anaknya memiliki kepribadian yang kurang baik.

F. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran terdahulu diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

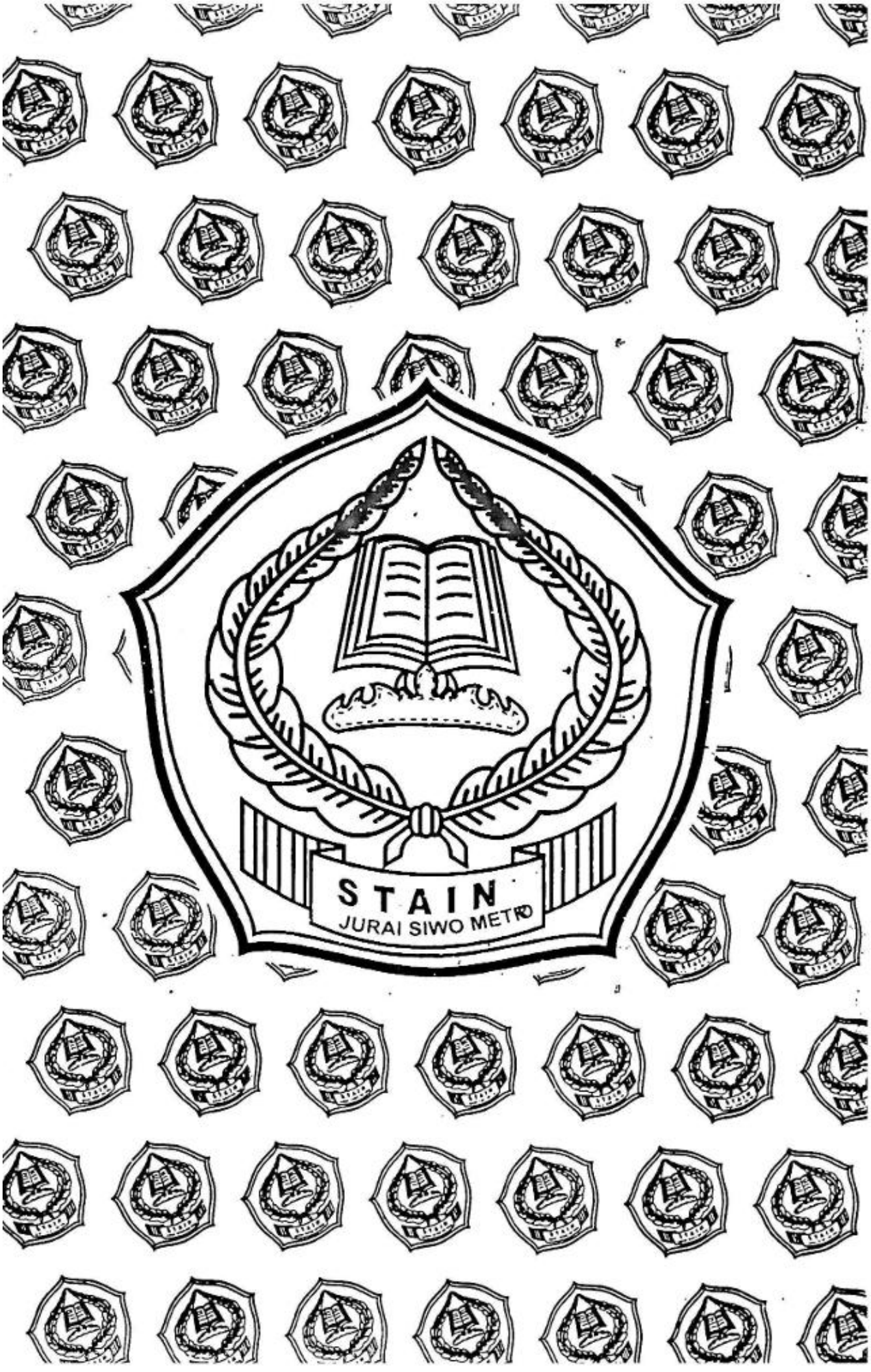
1. Penelitian yang dilakukan Aris Suhardoko (2013) dalam skripsi dengan judul "Pengaruh Peran Ibu Rumah Tangga Terhadap Kepribadian dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik kelas X SMAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2014" menyimpulkan bahwa kepribadian dan hasil belajar dipengaruhi oleh peran ibu rumah tangga. Hal ini ditandai dengan hasil analisa data yang telah dilakukan menggunakan rumus regresi ganda dengan menghasilkan model regresi ($y = 1\ x_1 - 2{,}6\ x_2$). menunjukkan bahwa model regresi tersebut sangat signifikan.[3] Pada penelitian ini menitik beratkan pada pengaruh peran ibu rumah tangga terhadap kepribadian yang kemudian mempengaruhi prestasi belajar.

[3] Aris Suhardoko, Pengaruh Peran Ibu Rumah Tangga terhadap Kepribadian dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014, STAIN Jurai Siwo Metro

2. Penelitian yang dilakukan Saripudin (2009) dalam skripsi dengan judul, "Pengaruh Pendidikan di Lingkungan Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Lingkungan RK III dan RK IV desa Bumi Jaya kecamatan Abung Timur kabupaten Lampung Utara tahun 2009", menyimpulkan bahwa ada pngaruh pendidikan di lingkungan keluarga terhadap akhlak remaja. Orangtua memegang peran yang sangat penting dalam sebuah keluarga terutama terhadap pendidikan anak-anaknya.[4]

Dari kedua penelitian di atas terhadap kesamaan dengn penilitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel bebas yaitu bimbingan ibu yang membedakan hanya terletak pada kepribadian remaja muslim sebagai variabel terikatnya. Oleh karena itu, peniliti dalam penelitian ini mengetahui efektivitas pengaruh bimbingan ibu dalam meningkatkan kepribadian remaja muslim khususnya antara usia 12-14 tahun di desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

[4] Saripudin, Pengaruh Pendidikan di Lingkungan Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Lingkungan RK III dan RK IV desa Bumi Jaya kecamatan Abung Timur kabupaten Lampung Utara tahun 2009, STAIN Jurai Siwo Metro


STAIN
JURAI SIWO METRO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepribadian Remaja Muslim

1. Pengertian Kepribadian

Istilah kepribadian atau *personality* berasal dari bahasa Latin *persona* yang berarti topeng. Kepribadian merupakan susunan sistem psikofisik yang dinamis dalam diri individu yang unik dan mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap lingkungan. Kepribadian juga merupakan kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya secara unik.[1]

"Kepribadian adalah keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang."[2]

Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat-sifat yang memang khas dikaitkan dengan diri kita. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepribadian itu bersumber dari bentukan-bentukan yang kita terima dari lingkungan, misalnya bentukan dari keluarga pada masa kecil kita dan bawaan-bawaan yang dibawa sejak lahir.[3]

Dari pendapat-pendapat dan penjelasan di atasmaka dapat disimpulkan bahwasanya kepribadian adalah sifat-sifat serta tingkah laku sehari-hari yang timbul dari seseorang yang biasa dilakukan oleh orang tersebut. Baik ataupun buruknya kepribadian seorang remaja juga di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keluarga, teman dan lingkungan.

---

[1]Yudrik Jahya, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.67

[2]Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.158

[3]Adang Hambali, *Psikologi Kepribadian (Lanjutan) Studi Atas Teori dan Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h.21

Remaja yang dalam bahasa aslinya di sebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya "tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan."[4]

Remaja adalah masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan masa dewasa dimana anak-anak mengalami pertumbuhan cepat disegala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak baik bentuk badan, cara berfikir dan bertindak tetapi bukan pula dewasa yang matang, masa ini dimulai kira-kira umur 13 tahun berakhir umur 21 tahun.

Menurut pendapat-pendapat di atas remaja muslim adalah masa dimana peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang tumbuh dan mencapai kematangan dalam tingkah laku yang berdasarkan tuntunan dan ajaran agama Islam.

Kepribadian remaja muslim adalah sifat-sifat serta tingkah laku sehari-hari yang timbul dari remaja muslim yang berdasarkan tuntunan dan ajaran agama Islam.

2. Dasar dan Tujuan Kepribadian

Dasar pembinaan kepribadian dalam islam adalah bersumber pada Al Qur'an dan hadis Rosulullah SAW. Sebab dengan dua sumber inilah akan terbentuk iman-iman yang kuat, serta berkepribadian baik dan mulia. Adapun yang menjadi dasar pembinaan kepribadian yang di maksud adalah sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21:

---

[4]Muhamadali dan Muhamad Asrori. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) h. 9.

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْآخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: *Sesungguhnya telahadapada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al Azhab :21)*[5]

Ayat tersebut di atas menunjukan bahwa rosulullah SAW. merupakan cerminan yang dapat di jadikan suri tauladan serta contoh bagi seluruh umat manusia, baik dari perkataan maupun perbuatannya.

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya :*Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S. Al Qolam :4)*[6]

Ayat di atas menegaskan bahwa orangtua memiliki tanggungjawab untuk mengarahkan dan memberikan contoh suritauladan yang baik terhadap anak-anaknya yang sesuai dengan kepribadian Rosulullah SAW.

3. Tugas dan Kewajiban Remaja Muslim

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk

[5] *Q.S. Al Azhab :21*
[6] *Q.S. Al Qolam :4*

mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah berusaha:

1. Mampu menerima keadaan fisiknya
2. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
3. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
4. Mencapai kemandirian emosional.
5. Mencapai kemandirian ekonomi.
6. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
7. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
8. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki masa dewasa.
9. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
10. Memahami dan memepersiapkan berbagai tanggung jawab dalam kehidupan.[7]

Sebagai seorang muslim mempunyai beberapa tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai seorang muslim yaitu:

a. Untuk Dien (Agama)
1.Mengimani dan mengamalkan rukun Iman.
2.Senantiasa menolong Agama Allah.
3.Menyebarkandakwah Islam.

b. Untuk Akal
1.Belajar (MenuntutIlmu)
2.Mempelajari Sirah Nabi, Sahabat, Tabi'in, Tabi'ut Tabi'in, dan generasi Salafus Shalih.

c. Untuk DiriKita
1.Menjaga Kesehatan Ruqiyah dan fisik
2.Menjaga Iza' (Kehormatan)

d. Untuk Orangtua dan Keluarga
1.Birrul walidain (Berbakti pada Orang tua)
2.Mendo'akan Orang Tua
3.Menjaga dan mempererat hubungan silaturahmi antar keluarga

e. Untuk Masyarakat
1.Menjadi teladan yang baikbagimasyrakat
2.Menjadi motor penggerak di masyarakat

---

[7]Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), h.10

3.Berkumpul danbertemandengan orang-,orang Shalih
4.Menjauhi tempat-tempatdansifat-sifat yang membawaMadhorot.[8]

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Luqman ayat 14, sebagai berikut:

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَٰلُهُۥ فِى عَامَيْنِ
أَنِ ٱشْكُرْ لِى وَلِوَٰلِدَيْكَ إِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuatbaik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu.. (QS. Lukman:14)[9]

Dari beberapa tugas dan kewajiban remaja muslim yang dikemukakan oleh para ahli dapat diketahui bahwa tugas dan kewajiban remaja muslim adalah menghormati orang tua, sopan terhadap orang lain. mengontrol emosi dan bertanggung jawab karena dari beberapa tugas yang lain dapat dilihat bahwa remaja yang berusia 12-14 tahun belum memasuki masa dan tugas seperti mampu menerima keadaan fisik, mampu memahami peran seks usia dewasa. mencapai kemandirian ekonomi. mengembangkan konsep sebagai anggota masyarakat. dan mempersiapkan diri untuk perkawinan.

---

[8]Muhamad Suwaid. *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Surakarta: Dar Al-Wafa Al Mansurah. cet 1) h. 421

[9]*QS. Lukman:14*

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Kepribadan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fisik. Faktor fisik yang dipandang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah postur tubuh, kecantikan, kesehatan, keutuhan tubuh dan keberfungsian organ tubuh.
2. Intelegensi. Tingkat intelegensi individu dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.
3. Keluarga. Suasana atau iklim keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak.
4. Teman sebaya (peer group). Setelah masuk sekolah, anak mulai bergaul dengan teman sebayanya dan menjadi anggota dari kelompoknya. Pada saat inilah dia mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengembangkan sifat-sifat atau perilaku yang cocok atau dikagumi oleh teman-temannya, walaupun mungkin tidak sesuai dengan harapan orangtuanya.
5. Kebudayaan. Setiap kelompok masyarakat (bangsa, ras, atau suku bangsa) memiliki tradisi, adat atau kebudayaan yang khas. Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap kepribadan setiap anggotanya.[10]

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah sebagai berikut:

1. Intelegensi.
2. Jenis kelamin.
3. Teman sebaya.
4. Keluarga.
5. Kebudayaan.
6. Lingkungan dan sosial budaya.
7. Faktor internal dari dalam diri individu seperti tekanan emosional.[11]

Berdasarkan kedua pendapat di atas faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang,

---

[10]Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, h.129
[11]Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, h.67

seperti fisik, intelegensi dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang, diantaranya adalah keluarga, teman sebaya, kebudayaan dan lingkungan.

Keluarga merupakan tempat seseorang tumbuh dan berkembang akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian remaja. Terutama dari cara orangtua membesarkan, mendidik serta membimbing anaknya.

B. Bimbingan Ibu

1. Pengertian Bimbingan

"Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Ingris "guidance" adalah kata dalam bentuk mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja "to guide" artinya menunjukan ,membimbing, ataumenuntun orang lain kejalan yang benar"[12].

Jadi, kata "guidance" berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan. Sesuai dengan istilahnya ,maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Namun, walupun demikian tidak berarti semua bantuan atau tuntunan adalah bimbingan.

Satu hal yang perlu di ingat dalam usaha bimbingan ialah bahwa usaha harus didasarkan norma-norma yang berlaku baik norma agama, adat ataupun norma Negara (hukum).

Pada hakekatnya seorang ibu memegang peranan yang penting dalam lingkungan keluarga yaitu sebagai pembimbing dalam keluarganya.

---

[12]Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta :Amzah 2010,) h. 3

ibu adalah pembimbing bagi keluarga dan pada dasarnya bahwa para ibu merupakan sekolah-sekolah paling utama dalam pembentukan kepribadian anaknya, sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW. Yang sering di kutibartinya: "Surga di bawah telapak kaki para ibu", menggambarkan tanggungjawab ibu terhadap masa depan anaknya. juga bisa di pahami bahwa para ibu berperan amat besar bagi nasib sang anak.

Para ibu bertanggungjawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuh anak yang benar. Sejumlah kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisahan wanita dari fungsi-fungsi dasar mereka.

2. Bentuk-Bentuk Bimbingan

a. Pendidikan Keteladanan

Seorang ibu memberikan contoh yang benar, baik dalam perkataan maupun perbuatannya sehingga bisa dilihat dan dijadikan contoh atau teladan untuk anak-anaknya.

Teladan yang baik lagi shalih termasuk sarana terpenting yang memiliki pengaruh pada jiwa mudah berhasil dalam mendidik anak dan menyiapkan sebagai makhluk pribadi dan masyarakat.[13]

Para ibu hendaknya selalu memberikan teladan yang baik untuk anak-anaknya seperti memberikan atau membiasakan

---

[13]Al-Magribi bin as-Said al-Magribi, *Begini Seharusnya Mendidik Anak Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa*, diterjemahkan oleh Zainal Abidin, dari judul asli *Kaifa Turabbi Waladan Shalihan*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), h.367

berperilaku baik supaya kelak anak-anaknya tumbuh menjadi remaja muslim yang berkepribadian baik.

b. Bimbingan dan Nasehat

Nasihat yang baik termasuk sarana-sarana yang bisa menghubungkan jiwa seseorang dengan cepat karena jiwa manusia dapat terpengaruh dengan yang disampaikan kepadanya berupa kata-kata.[14]

Ibu diharapkan mampu untuk selalu memberikan bimbingan dan nasihat yang baik serta terus menerus agar kepribadian remaja muslim bisa tercipta sesuai dengan ajaran agama Islam.

c. Kisah dan Cerita

Kisah memiliki peranan besar dalam membentuk kepribadian remaja, ibu diharapkan mampu memberikan kisah-kisah dan cerita-cerita yang mendidik supaya remaja mampu meniru serta mampu memahami maksud dari cerita tersebut.

Al-Quran menggunakan kisah dalam mendidik, mengajar dan mengarahkan. Di dalamnya banyak kisah-kisah para nabi.[15] Seorang ibu hendaknya memahami al-Quran dengan baik supaya ibu bisa mendidik. membina serta membimbing anak-anaknya dengan berpedoman pada al-Quran karena di dalam al-Quran

---

[14] *Ibid*, h.370
[15] *Ibid*, h.375

terdapat kisah-kisah serta pelajaran yang harus diketahui oleh remaja muslim.

d. Pembiasaan

Bila seorang remaja sudah dibiasakan dengan sesuatu seperti shalat dhuha maka ia akan senantiasa mengerjakannya sepanjang hidupnya.[16]

Seorang ibu yang baik adalah ibu yang bisa menanamkan kepada anak-anaknya kebiasaan melakukan amalan yang baik serta sesuai dengan al-Quran dan hadis.

e. Motivasi

Motivasi memiliki peran besar bagi pembentukan kepribadian remaja muslim. Mendidik dengan memberikan motivasi unsur yang paling penting dalam pembentukan kepribadian remaja muslim.[17]

Selain dari bentuk-bentuk bimbingan di atas, dijelaskan pula bentuk-bentuk bimbingan yaitu sebagai berikut:

a) Teladan yang Baik

Keteladanan yang baik memberikan pengaruh besar terdapat jiwa anak. Sebab, anak banyak meniru kedua orangtuanya bahkan keduanya bisa membentuk karakter anak.[18]

---

[16]*Ibid*, h.380
[17]*Ibid*, h.383
[18]Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, diterjemahkan oleh Salafuddin Abu Sayyid, dari judul asli *Manhaj at-Tarbiyyah an-Nabawiyyah Lit-Thifl*, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), h.457

Rasulullah saw. Sendiri mendorong kedua orangtua agar menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka. Terutama berkenaan dengan kepribadian.

b) Membiasakan Kisah

Kisah bisa memainkan peran penting dalam menarik perhatian, kesadaran pikiran dan akal anak. Nabi saw. Biasa membawakan kisah dihadapan para sahabat, yang muda maupun tua. Mereka mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap apa yang dikisahkan beliau, berupa berbagai peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu.[19]

Ibu hendaknya selalu memberikan atau menceritakan kisah-kisah yang terdapat di dalam al-Quran untuk bisa diteladani dan diketahui oleh para remaja muslim.

c) Metode Pengalaman Praktis

Melatih indera anak akan menghasilkan pengetahuan dan ilmu. Ketika ia mulai tumbuh dan bisa memfungsikan kedua tangannya untuk melakukan suatu pekerjaan, maka ketika itu pula akalnya mulai berfungsi sebagaimana mestinya.[20]

Melalui pengalaman di dalam mendidik serta membimbing anak maka wawasan anak akan terbuka dan pengetahuannya akan semakin luas.

---

[19] *Ibid*, h.486
[20] *Ibid*, h.507

d) Memotivasi Anak

Motivasi yang bersifat materi maupun maknawi sangatlah baik. Motivasi juga merupakan salah satu unsur penting di antara unsur-unsur pendidikan Islam yang sangat dibutuhkan.[21]

Motivasi diharapkan bisa memberi peran yang besar terhadap perkembangan kepribadian pada diri seorang remaja muslim.

e) Menumbuhkan Rasa Percaya Diri

Untuk menumbuhkan rasa percaya diri rasulullah saw. Melakukan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

1) Menguatkan kemauan anak
2) Menumbuhkan kepercayaan dalam bermasyarakat
3) Menumbuhkan kepercayaan terhadap keilmuannya
4) Menumbuhkan rasa percaya diri[22]

Ibu mempunyai peranan pentting untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada diri anak-anaknya. Banyak hal yang bisa dilakukan ibu untuk menumbuhkan rasa percaya diri salah satunya selalu menemani dan mengontrol apapun yang terjadi pada anak-anaknya.

C. Pengaruh Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim

Pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh ibu dalam upaya

---

[21] *Ibid*, h.518
[22] *Ibid*, h.524

membimbing, membina serta mendidik anaknya untuk memiliki kepribadian yang baik.

Pada uraian-uraian di atas telah dijelaskan tentang pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim. Ibu adalah seorang wanita yang mengatur berbagai kegiatan dan pekerjaan rumah. Selain itu, ibu juga mempunyai tanggung jawab untuk membimbing, membina serta mendidik anak-anaknya agar berkepribadian sesuai dengan tutunan ajaran agama Islam.

Ibu adalah seseorang yang sangat dekat dengan anak-anaknya dikarenakan ibu adalah orang yang melahirkan, menyusui, merawat, membesarkan, memdidik serta membimbing anaknya dari mulai dilahirkan sampai masa dewasa.

Seorang penyair Hafidz Ibrahim yang telah dikutip oleh M.Ali Hasymi mengatakan bahwa: "Seorang ibu adalah madrasah, apabila engkau memperhatikannya berarti telah menyiapkan generasi muda yang baik dan gagah berani. Seorang ibu adalah madrasah dan guru pertama dari semua guru pertama yang pengaruhnya menyentuh jagat.[23]

Dengan demikian ibu sangat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembinaan kepribadian remaja muslim. Jika ibu melakukan bimbingan yang baik terhadap anaknya, maka idealnya kepribadian remaja muslimnya pun akan baik.

---

[23]M.Ali Hasymi, *Jati Diri Wanita Muslimah*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005), h.214

C. Hipotesis

Sebelum merumuskan hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu penulis kemukakan beberapa pengertian tentang hipotesis sebagai berikut :

Menurut pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah "Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul".[24]

Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata hipoteis adalah "Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris" [25]

Berdasarkan teori dan rumusan masalah tersebut, untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu penulis rumuskan hipotesis alternative (Ha) dan hipotesisnilai (Ho) sebagai berikut :

Ha : "Ada Pengaruh Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur".

Ho : "Tidak ada Pengaruh Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur".

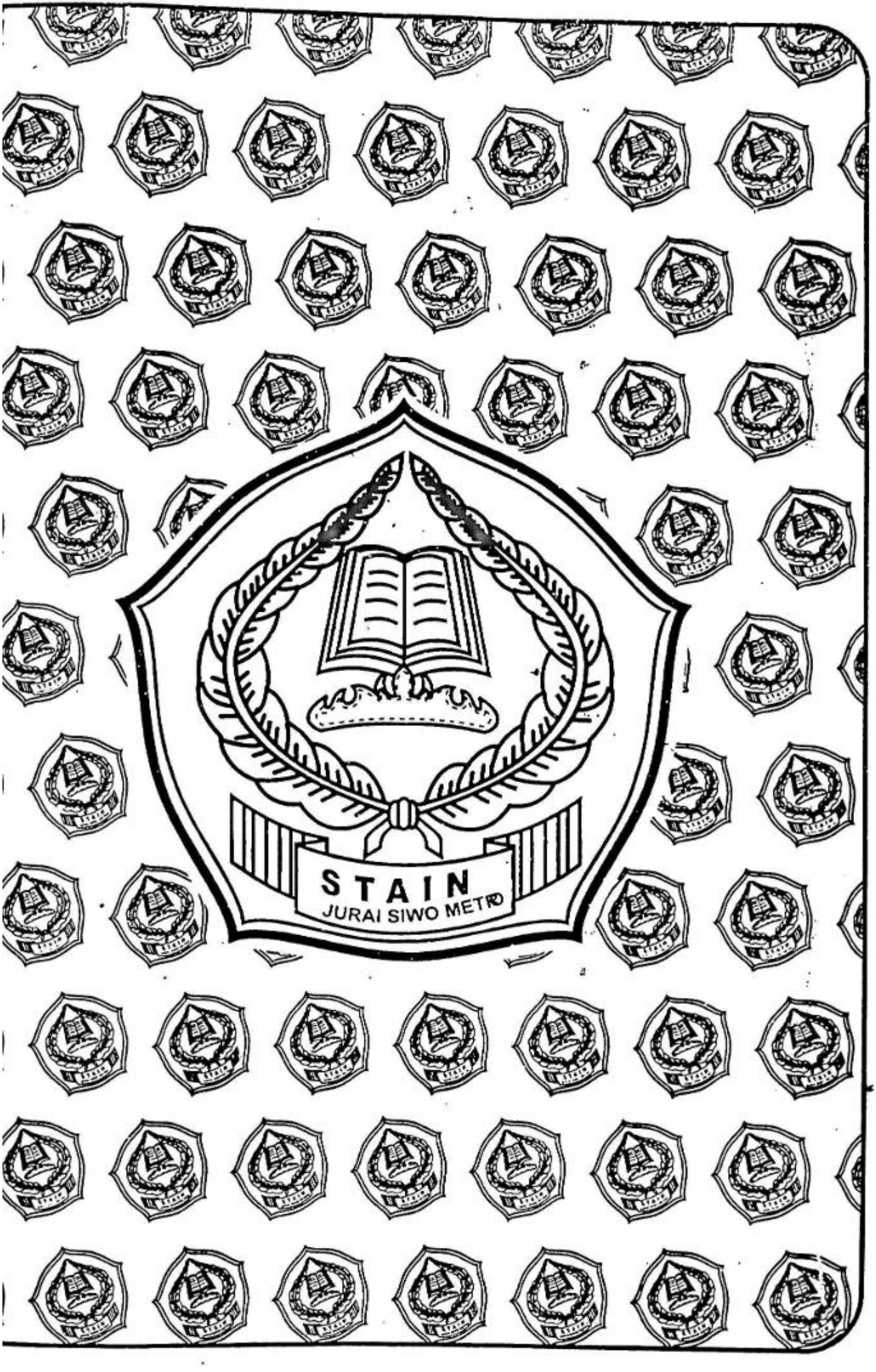
Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

---

[24]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*, (Jakarta:RinekaCipta, 2006).h. 110.

[25]Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2011,)h.21.

"Ada Pengaruh Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur"


STAIN
JURAI SIWO METRO

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Hal ini dijelaskan oleh Sutrisno Hadi yaitu "jenis data yang dapat diukur langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif".[1] Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif kuantitatif ini dikemukakan dengan cara penyajian data, tabel biasa maupun distribusi frekuensi, garis maupun batang dalam variasi kelompok rentang dan simpangan baku.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

"Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat dari hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.[2] Sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa definisi operasional variabel yaitu gejala yang dapat diartikan objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian bervariasi".[3]

---

[1] Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi Ofset, 2000, h.66

[2] Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008). Cet. 1. h. 24

[3] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.. h. 97

Berdasarkan dari pernyataan diatas maka variabel penelitian ini dapat definisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Bimbingan Ibu (Variabel Bebas X)

Yang termasuk dengan variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[4]

Pada hakekatnya seorang ibu memegang peranan yang penting dalam lingkungan keluarga yaitu sebagai pembimbing dalam keluarganya, ibu adalah pembimbing bagi keluarga dan pada dasarnya bahwa para ibu merupakan sekolah-sekolah paling utama dalam pembentukan kepribadian anaknya, sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW. yang sering di kutib artinya: "Surga di bawah telapak kaki para ibu", menggambarkan tanggung jawab ibu terhadap masa depan anaknya, juga bisa di pahami bahwa para ibu berperan amat besar bagi nasib sang anak.

Seorang ibu dikatakan membimbing anak-anaknya dengan baik apabila ibu selalu:

1) Menjadi teladan
2) Memberikan motivasi
3) Menanamkan rasa percaya diri
4) Membiasakan berperilaku baik

[4] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010), cet.10, h.61

2. Kepribadian Remaja Muslim (Variabel Terikat Y)

Yang dimaksud dengan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[5] Berdasarkan pengertian diatas maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepribadian remaja muslim.

Kepribadian remaja muslim dikatakan baik apabila selalu membiasakan perilaku-perilaku baik dan selalu membiasakan diri untuk:

1) Menghormati orang tua
2) Sopan terhadap orang lain
3) Mengontrol emosi
4) Tanggung jawab

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6]

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7]

---

[5] *Ibid*.61

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 80

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.117

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah objek penelitian yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 110 remaja yang terbagi dalam 7 dusun yang berada di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.

2. Sampel

Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti".[8] Sampel yang diambil dari populasi penilitian ini diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Kemudian untuk menentukan beberapa sampel yang akan diteliti, maka penulis mengambil sampel yang ada di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur dengan membatasi pengambilan sampel hanya 40 remaja yang berada pada 3 dusun sedangkan yang lainnya penulis pergunakan untuk mengetahui atau untuk menghitung validitas angket yang akan penulis gunakan. Oleh karena itu penulis hanya mengambil 40 remaja yang berada dalam 3 dusun di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur sebagai sampel.

---

[8] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*.h.80

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel diperlukan teknik tertentu, teknik tersebut disebut ternik sampling merupakan "teknik pengambilan sampel".[9]

Penulis telah menentukan cara atau teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik Cluster Sampling. Cluster Sampling adalah penentuan sampel dilakukan berdasarkan pengelompokan atas populasi yang karakteristiknya sama.[10]

Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik cluster sampling dikarenakan penulis mengambil 40 ibu yang memiliki anak yang telah remaja dari 3 dusun yang berada di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif tentang pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim, dalam rangka memperoleh data, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

---

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 118
[10] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h.86

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[11]

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[12]

Menurut jenisnya, angket dibagi menjadi dua yaitu:

a. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
b. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.

Adapun angket yang penulis gunakan dalam penelian ini adalah angket tertutup dalam artian angket yang digunakan berupa pertanyaan yang berhubungan dengan kepribadian remaja muslim. Metode angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tidak langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bimbingan ibu.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu tekhnik pengumpulan data dengan menghimpun dan manganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertullis, gambar maupun elektronik.[13] Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data struktur organisasi desa, sejarah

---

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Hal. 142

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 199

[13] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 219

berdirinya desa, jumlah kepala keluarga, jumlah ibu yang memiliki anak usia remaja dan jumlah remaja di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Margono instrumen yaitu "Alat Pengumpul data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga mendapatkan data empiris sabagaimana adanya,"[14] Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jenis instrumen

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang.

Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Metode dan Instrumen Penelitian

Metode	Instrumen
1) Angket	1. Bentuk Soal
2) Dokumentasi	2. Data

[14] Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Pres, 2009). Cet. Ke-1. h. 155

b. Kisi-kisi Instrumen

Penulis menyusun sebuah rancangan tes instrumen berupa kisi-kisi, agar menunjukkan pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1	Bimbingan ibu (Variabel Bebas)	➢ Menjadi teladan. ➢ Memberikan motivasi. ➢ Menanamkan rasa percaya diri. ➢ Membiasakan berperilaku baik	1-2 3-6 7-11 12-15
2	Kepribadian remaja muslim (Variabel Terikat)	➢ Menghormati orang tua ➢ Sopan terhadap orang lain ➢ Mengontrol emosi	1-3 4-7 8-11

		➢ Tanggung jawab	12-15
	Jumlah		30

F. Tehnik Analisa Data

Kemudian setelah data-data terkumpul, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

x^2 : Chi kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan[15]

Dari analisa data melalui perhitungan di atas, dikonsultasikan pada tabel harga Chi Kuadrat, baik pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga Chi kuadrat hitung (x^2) hit lebih besar dari harga Chi kuadrat tabel baik pada taraaf signifikansi 5% maka hipotesis nihil (Ho) dalam penelitian ini ditolak. Artinya ada pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim di desa Rejo Binangun kecamaatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur. Sebaliknya apabila harga Chi kuadrat hitung (x^2) hit lebih rendah dari harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis nihil (Ho)

[15]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 253 -

diterima. Artinya tidak ada pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruhnya dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK).

Rumus koefisiensi kontingensi:

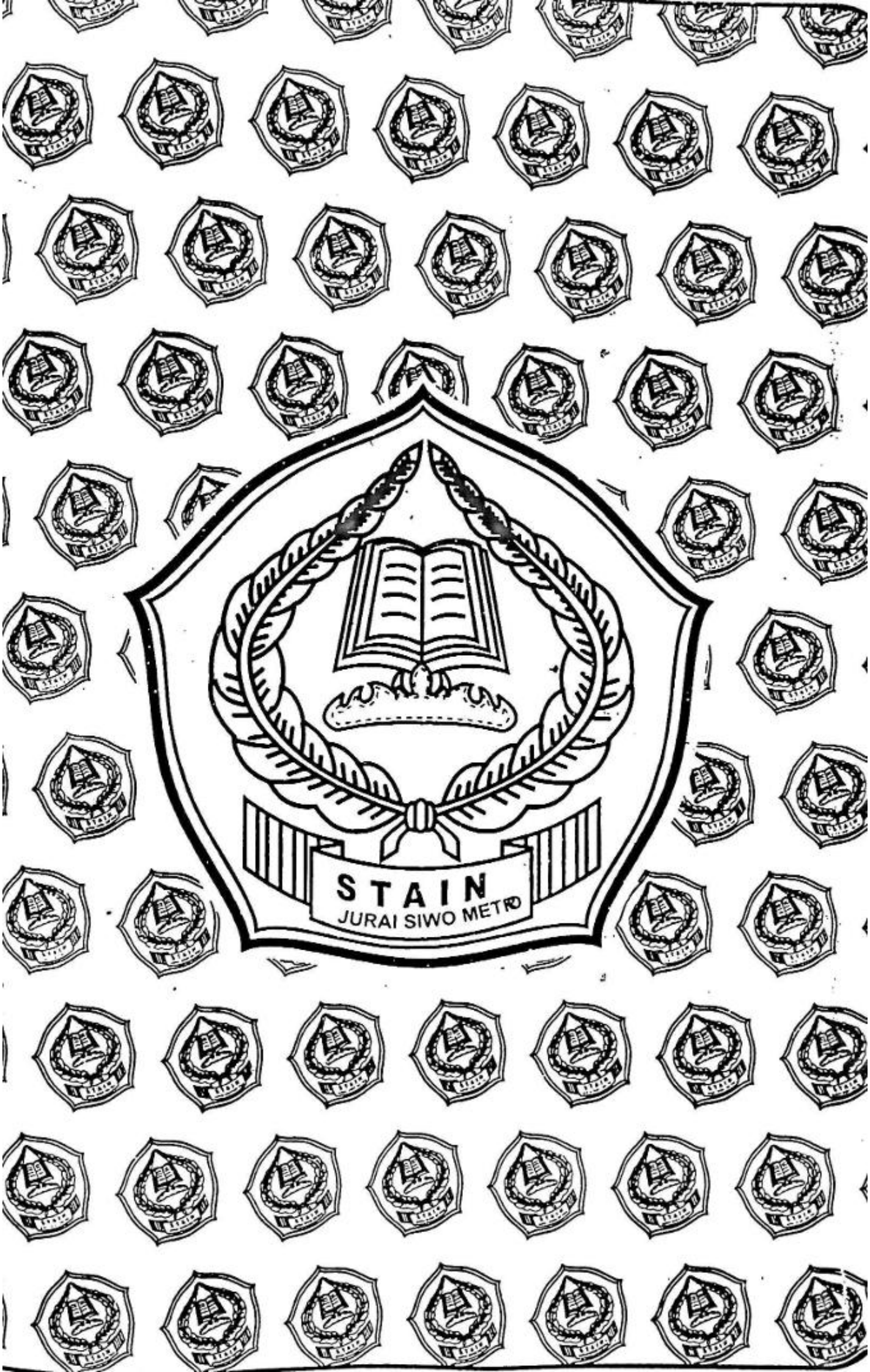
$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:

KK: Koefisiensi Kontingensi

X^2: Nilai Chi Kuadrat

N: banyaknya subjek.


STAIN
JURAI SIWO METRO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Daerah Penelitian

1. Letak Geografis Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Desa Rejo Binangun mempunyai luas _+ 3081 Ha. Dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Raman Endra
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kota Raman
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Raman Aji
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Rantau Fajar

2. Sejarah Berdirinya Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Desa Rejo Binangunmulai ada sejak puluhan tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 26 Mei 1956. Kata Rejo Binangun mempunyai arti, Rejo artinya Ramai, dan Binangun artinya Pembangunan, diharapkan desa ini nantinya akan ramai dari berbagai macam pembangunan, baik pembangunan yang bersifat fisik maupun pembangunan mental manusia nya. Desa Rejo Binangun adalah desa yang sangat luas tepatnya terluas

kedua di seluruh kecamatan Raman Utara, dan berlokasi yang strategis dan masyarakat nya yang sangat majemuk.

Awal berdirinya desa Rejo Binangun dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama bapak Abdul Kodir yang memimpin desa Rejo Binangun dari tahun 1956-1986, kemudian kepemimpinan Ddsa beralih kepada bapak Sumadi yang memimpin dari tahun 1986-2002, dilanjutkan oleh bapak Nyoman Gunardi yang memimpin dari tahun 2002-2005 sebagai pj sementara sebelum dilakukan pemilihan yang kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh bapak I Nyoman Suwardika yang memimpin dari tahun 2005-2013, dan selanjutnya dipimpin oleh bapak Budi Prasetyo dari tahun 2013-sekarang.

Desa Rejo Binangun mempunyai 10 dusun yang didalamnya terdapat 17 RT, yang memiliki keragaman yakni 4 dari 10 dusun tersebut adalah warga masyarakat suku Bali yang beragama Hindu sedangkan 6 dusun sisanya dihuni penduduk suku Jawa yang beragama Islam, semua warga masyarakat hidup penuh kerukunan dan sangat harmonis.

Rejo Binangun merupakan desa yang bisa dijadikan contoh oleh desa-desa yang ada di kecamatan Raman Utara karena kehidupan masyarakat desa Rejo Binangun sangat harmonis penuh kehangatan dan sangat mementingkan nilai-nilai toleransi demi kerukunan dan ketentraman masyarakat, padahal desa Rejo Binangun tidak dihuni oleh satu suku saja melainkan ada beberapa suku yakni suku Jawa dan suku

kedua di seluruh kecamatan Raman Utara. dan berlokasi yang strategis dan masyarakat nya yang sangat majemuk.

Awal berdirinya desa Rejo Binangun dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama bapak Abdul Kodir yang memimpin desa Rejo Binangun dari tahun 1956-1986. kemudian kepemimpinan Ddsa beralih kepada bapak Sumadi yang memimpin dari tahun 1986-2002, dilanjutkan oleh bapak Nyoman Gunardi yang memimpin dari tahun 2002-2005 sebagai pj sementara sebelum dilakukan pemilihan yang kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh bapak I Nyoman Suwardika yang memimpin dari tahun 2005-2013, dan selanjutnya dipimpin oleh bapak Budi Prasetyo dari tahun 2013-sekarang.

Desa Rejo Binangun mempunyai 10 dusun yang didalamnya terdapat 17 RT, yang memiliki keragaman yakni 4 dari 10 dusun tersebut adalah warga masyarakat suku Bali yang beragama Hindu sedangkan 6 dusun sisanya dihuni penduduk suku Jawa yang beragama Islam, semua warga masyarakat hidup penuh kerukunan dan sangat harmonis.

Rejo Binangun merupakan desa yang bisa dijadikan contoh oleh desa-desa yang ada di kecamatan Raman Utara karena kehidupan masyarakat desa Rejo Binangun sangat harmonis penuh kehangatan dan sangat mementingkan nilai-nilai toleransi demi kerukunan dan ketentraman masyarakat, padahal desa Rejo Binangun tidak dihuni oleh satu suku saja melainkan ada beberapa suku yakni suku Jawa dan suku

Bali yang juga memiliki kepercayaan atau agama yang berbeda akan tetapi tidak menjadi hambatan untuk semua masyarakat untuk hidup rukun dan damai.

3. Struktur Organisasi Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Struktur organisasi kepengurusan desa Rejo Binangun adalah sebagai berikut:

a. Kepala Desa : Budi Prasetyo

b. Sekretaris Desa : Muasir

c. Kepala Urusan(KaUr) :

1) Pemerintahan : Martono

2) Keuangan : Hermanto

3) Pembangunan : Wayan Aris

d. BPD :

1) Ketua : Sugiarto

2) Anggota : Sutomo, Imam Supii, Abu Sofyan.Mursidi.Imam

e. Kepala Dusun

1) Dusun I : Utomo

2) Dusun II : Mukriono

3) Dusun III : Tumijo

4) Dusun IV : Supani

5) Dusun V : Sariman

6) Dusun VI : Wayan Kleming

7) Dusun VII : Dewa Ndari

8) Dusun VIII : Nyoman Sarwa

9) Dusun IX : Ketut Suwika

10) Dusun X : Supriyadi

4. Jumlah Penduduk Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan monografi desa Rejo Binangun(2013), jumlah penduduk desaRejoBinanguntahun 2013adalah 3.875jiwa, yang terdiri dari 1.938jiwapenduduk laki-laki dan 1.937jiwa penduduk perempuan dapat dilihat bahwa penduduk perempuan lebih banyakdaripada penduduklaki-laki, yaitu sebanyak 1.938jiwa atau 50,01persen dari total penduduk keseluruhan. Jumlah rumah tangga penduduk sebanyak 1.124kepala keluarga atau 29,01persen dari total penduduk keseluruhan.Penduduk desa RejoBinangunterbagi menjadi beberapa kelompok usia. Kelompok usia 0-15 tahun sebanyak948jiwa, usia

16-19tahun sebanyak 22164jiwa, dan usia19 tahun ke atas 2.706sebanyak jiwa.

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh bimbingan ibu, penulis mengadakan penelitian melalui metode angket langsung yang ditujukan kepada ibu yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, di mana untuk tiap-tiap item mempunyai skor sebagai berikut :

1) Jawaban sangat sering mendapat nilai skor 5
2) Jawaban sering mendapat nilai skor 4
3) Jawaban pernah mendapat nilai skor 3
4) Jawaban kadang-kadang mendapat nilai skor 2
5) Jawaban tidak pernah mendapat nilai skor 1

Adapun hasil data angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel. 3
Data Tentang Bimbingan Ibu

No. Sampel	Butir Angket Bimbingan Ibu															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	2	3	4	5	5	60
2	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	4	4	5	3	5	56
3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	3	4	59
4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	4	2	3	4	3	4	55
5	5	2	5	2	-5	4	4	5	2	4	4	4	5	3	4	58
6	5	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	3	2	2	3	53
7	4	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	3	5	3	58
8	4	3	5	2	4	2	5	4	4	5	5	3	2	5	2	55
9	3	4	2	5	5	5	2	3	5	2	4	4	2	2	5	53
10	3	5	3	2	3	3	5	3	4	4	4	5	5	3	5	57
11	4	2	5	1	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	62
12	5	5	5	4	5	5	5	1	4	4	5	5	5	4	5	67
13	5	5	4	5	5	5	2	5	3	2	4	4	3	5	5	62
14	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	58
15	3	5	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	62
16	5	2	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	58
17	4	4	3	3	5	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	61
18	5	5	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	57
19	5	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	2	62
20	5	3	4	5	3	3	5	5	3	3	4	3	4	2	3	55
21	4	4	3	2	5	5	5	3	5	3	4	4	4	5	3	59
22	4	5	5	5	3	3	3	5	4	3	5	5	5	4	3	62
23	5	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	3	3	5	62
24	3	3	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	57
25	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	62
26	5	3	3	4	3	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	60
27	3	3	5	3	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	62
28	5	3	4	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	64
29	4	4	3	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	5	2	56
30	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	63
31	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	3	2	5	5	5	60
32	5	3	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	62
33	4	3	4	4	3	5	5	2	5	5	3	5	3	5	3	59
34	3	5	3	4	4	3	5	5	3	5	4	3	4	4	3	58
35	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	3	64
36	4	4	5	3	4	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	60
37	3	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	63
38	3	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	3	5	60
39	5	2	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	63
40	4	4	3	3	5	5	4	3	3	5	3	3	5	3	4	57
Jumlah	161	149	165	149	161	160	167	147	166	154	159	161	158	162	162	2381

Sumber : Hasil Penyebaran Angket, tanggal 25 Juli 2016

Berdasarkan data hasil angket, selanjutnya untuk kategori tinggi, sedang dan rendah dari jawaban angket bimbingan ibu terlebih dahulu dicari mean (μ) dan standar deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:

a) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2}(5+1)15$$

$$= \frac{1}{2}(6)15$$

$$= \frac{1}{2}(90)$$

$$= 45$$

b) Menghitung standar deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6}(\sum k.\, i_{max} - \sum k.\, i_{min})$$

$$= \frac{1}{3}(15.5\text{-}15.1)$$

$$= \frac{1}{6}(75\text{-}15)$$

$$= \frac{1}{6}(60)$$

$$= 10$$

Berdasarkan hasil perhitungan meaan dan standar deviasi dari hasil angket bimbingan ibu, maka langkah selanjtunya adalah mengetahui tingkat konsep diri para responden. Adapun kategori pengukuran pada responden di bagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1) Tinggi

= mean + SD ≤ X

= 45 + 10

= 55≤ X

2) Sedang

= mean – 1.SD ≤ X < mean + 1.SD

= 45-1.10 ≤ X < 45+1.10

= 45-10 ≤ X< 45+10

=35≤ X< 55

3) Rendah

= X< mean – 1.SD

= X< 45 – 1.10

= X< 35

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang dan rendah akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Berdasarkan rumus, diperoleh frekuensi bimbingan ibu sebagai berikut:

Tabel. 4
Frekuensi Data Bimbingan Ibu

Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
Baik	$55 \leq X$	35	87,5%
Cukup	$35 \leq X < 55$	5	12,5%
Kurang	$X < 35$	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 ibu yang menjadi subjek penelitian 35 orang (87,5%) menjawab bimbingan ibu baik, 5 orang (12,5%) menjawab bimbingan ibu cukup, dan tidak ada orang yang menjawab bimbingan ibu kurang.

Tabel. 5
Data Tentang Kepribadian Remaja muslim

No. Sampel	Butir Angket Bimbingan Ibu															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	5	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	48
2	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	4	4	5	3	5	56
3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	3	4	59
4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	4	2	3	4	3	4	55
5	5	2	5	2	5	4	4	5	2	4	4	4	5	3	4	58
6	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	45
7	4	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	3	5	3	58
8	4	3	5	2	4	2	5	4	4	5	5	3	2	5	2	55
9	3	4	2	5	5	5	2	3	5	2	4	4	2	2	5	53
10	3	5	3	2	3	3	5	3	4	4	4	5	5	3	5	57
11	4	2	5	1	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	62
12	3	2	3	4	4	5	5	1	3	4	5	4	5	4	5	57
13	5	5	4	5	5	5	2	5	3	2	4	4	3	5	5	62
14	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	58
15	3	5	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	62
16	5	2	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	58
17	4	4	3	3	5	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	61
18	5	5	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	57
19	3	3	2	5	4	3	2	3	4	3	4	5	5	5	2	53
20	5	3	4	5	3	3	5	5	3	3	4	3	4	2	3	55
21	4	4	3	2	5	5	5	3	5	3	4	4	4	5	3	59
22	4	5	5	5	3	3	3	5	4	3	5	5	5	4	3	62
23	5	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	3	3	5	62
24	3	3	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	57
25	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	62
26	5	3	3	4	3	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	60
27	3	3	5	3	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	62
28	3	3	2	3	1	3	5	3	5	5	5	3	4	4	5	54
29	4	4	3	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	5	2	56
30	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	63
31	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	3	2	5	5	5	60
32	5	3	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	62
33	4	3	4	4	3	5	5	2	5	5	3	5	3	5	3	59
34	3	5	3	4	4	3	5	5	3	5	4	3	4	4	3	58
35	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	3	64
36	4	4	5	3	4	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	60
37	3	3	4	2	4	4	3	1	2	3	4	3	3	5	3	50
38	3	5	5	4	4	3	1	1	5	3	5	4	3	3	5	60
39	5	2	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	63
40	4	4	3	3	5	5	4	3	3	5	3	3	5	3	4	57
Jumlah	152	142	158	144	156	158	164	146	159	153	156	160	153	159	159	2319

Sumber : Hasil Angket, tanggal 25 juli 2016

Berdasarkan data hasil angket, selanjutnya untuk kategori tinggi, sedang dan rendah dari jawaban angket kepribadian remaja muslim terlebih dahulu dicari mean (μ) dan standar deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:

c) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2}(5+1)15$$

$$= \frac{1}{2}(6)15$$

$$= \frac{1}{2}(90)$$

$$= 45$$

d) Menghitung standar deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6}(\sum k.\, i_{max} - \sum k.\, i_{min})$$

$$= \frac{1}{6}(15.5\text{-}15.1)$$

$$= \frac{1}{6}(75\text{-}15)$$

$$= \frac{1}{6}(60)$$

$$= 10$$

Berdasarkan hasil perhitungan meaan dan standar deviasi dari hasil angket kepribadian remaja muslim, maka langkah selanjtunya adalah mengetahui tingkat konsep diri para responden. Adapun kategori pengukuran pada responden di bagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1) Tinggi

= mean + SD $\leq X$

= 45 + 10

= 55$\leq X$

2) Sedang

= mean – 1.SD $\leq X <$ mean + 1.SD

= 45-1.10 $\leq X <$ 45+1.10

= 45-10 $\leq X <$ 45+10

=35$\leq X <$ 55

3) Rendah

= $X <$ mean – 1.SD

= $X <$ 45 – 1.10

= $X <$ 35

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang dan rendah akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Berdasarkan rumus, diperoleh frekuensi kepribadian remaja muslim sebagai berikut:

Tabel. 6
Frekuensi Data Kepribadian Remaja Muslim

Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
Baik	$55 \leq X$	32	80%
Cukup	$35 \leq X < 55$	8	20%
Kurang	$X < 35$	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 remaja muslim yang menjadi subjek penelitian 32 orang (80%) menjawab kepribadian remaja muslim baik, 8 orang (20%) menjawab kepribadian remaja muslim cukup, dan tidak ada orang yang menjawab kepribadian remaja muslim kurang.

Berdasarkan hasil angket di atas selanjutnya disusun dengan tabel perhitungan sebagai berikut

Tabel. 7
Perhitungan korelasi product moment item soal 1 angket bimbingan ibu

No	X	Y	X^2	Y^2	$\sum xy$
1	4	60	16	3600	240
2	3	56	9	3136	168
3	4	59	16	3481	236
4	5	55	25	3025	275
5	5	58	25	3364	290
6	5	53	25	2809	265

7	4	58	16	3364	232
8	4	55	16	3025	220
9	3	53	9	2809	159
10	3	57	9	3249	171
11	4	62	16	3844	248
12	5	67	25	4489	335
13	5	62	25	3844	310
14	3	58	9	3364	174
15	3	62	9	3844	186
16	5	58	25	3364	290
17	4	61	16	3721	244
18	5	57	25	3249	285
19	5	62	25	3844	310
20	5	55	25	3025	275
21	4	59	16	3481	236
22	4	62	16	3844	248
23	5	62	25	3844	310
24	3	57	9	3249	171
25	4	62	16	3844	248
26	5	60	25	3600	300

27	3	62	9	2704	156
28	5	54	25	4096	320
29	4	56	16	3136	224
30	3	63	9	3969	189
31	3	60	9	3600	180
32	5	61	25	3721	305
33	4	59	16	3481	236
34	3	58	9	3364	174
35	3	61	9	3721	183
36	4	60	16	3600	240
37	3	63	9	3969	189
38	3	60	9	3600	180
39	5	63	25	3969	315
40	4	57	16	3249	228
	161	2367	675	140491	9555

Untuk kevalidan penelitian ini. maka digunakan rumus korelasi pearson product moment berikut ini:

$$rxy = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\frac{40(9555) - (161)(2367)}{\sqrt{\{40(675) - (161)(161)\}\{(40(140491) - (675)(675))\}}}$$

$$\frac{1113}{\sqrt{(1079)(5164015)}}$$

$$\frac{1113}{2360,5}$$

0.471 (Cukup)

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut di atas. adalah berawal dari penyebaran 15 soal angket variabel x dan y yang diberikan kepada 40 sampel responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar tersebut merupakan angket dalam bentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. dan skor jawaban yang diberikan adalah 5-1.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Tabel 10
Kriteria Indeks Validitas

Indeks Nilai	Kriteria
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Tinggi
Antara 0.400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah[1]

Setelah diadakan penghitungan uji coba validitas, diketahui bahwa apabila r hitung lebih besar dari 0,400, maka soal tersebut dinyatakan valid. Ternyata tidak ada soal pada variabel *x*dan y di atas yang kurang dari 0,400. Maka, soal-soal tersebut akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berikut ini adalah indeks validitas dari setiap soal.

Tabel 9
Indeks Angket

Soal	Indeks nilai r setiap soal	Ket
1	0.471	Valid
2	0.455	Valid
3	0.412	Valid
4	0.465	Valid
5	0.443	Valid
6	0.520	Valid
7	0.510	Valid
8	0.493	Valid
9	0.802	Valid
10	0.553	Valid
11	0.423	Valid

[1] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 75.

12	0.463	Valid
13	0.571	Valid
14	0.555	Valid
15	0.657	Valid

Kemudian untuk mengetahui masing-masing kevalidan setiap item soal pada angket kepribadian remaja muslim maka disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 10
Perhitungan korelasi product moment item soal 1 angket kepribadian remaja muslim

No	X	Y	X^2	Y^2	$\sum xy$
1	3	48	9	2304	144
2	3	56	9	3136	168
3	3	59	9	3481	177
4	5	55	25	3025	275
5	2	58	4	3364	116
6	3	45	9	3364	159
7	4	58	16	3364	232
8	3	55	9	3025	165
9	4	53	16	2809	212
10	4	57	16	3249	228
11	5	62	25	3844	310

12	2	57	4	3249	134
13	5	62	25	3844	310
14	5	58	25	3364	290
15	4	62	16	3844	248
16	5	58	25	3364	290
17	2	61	4	3721	122
18	4	57	16	3249	228
19	5	53	25	2809	310
20	5	55	25	3025	275
21	3	59	9	3481	177
22	4	62	16	3844	248
23	5	62	25	3844	310
24	4	57	16	3249	228
25	3	62	9	3844	186
26	3	60	9	3600	180
27	3	62	9	2704	156
28	3	54	9	2916	192
29	4	56	16	3136	224
30	3	63	9	3969	189
31	3	60	9	3600	180

32	3	61	9	3721	183
33	3	59	9	3481	177
34	5	58	25	3364	290
35	5	61	25	3721	305
36	4	60	16	3600	240
37	5	50	25	2500	315
38	5	60	25	3600	300
39	2	63	4	3969	126
40	4	57	16	3249	228
	150	2301	602	130982	8860

Untuk kevalidan penelitian ini, maka digunakan rumus korelasi pearson product moment berikut ini:

$$rxy = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\frac{40(8860) - (150)(2301)}{\sqrt{\{40(602) - (150)(150)\}\{(40(130982) - (602)(602))\}}}$$

$$\frac{8280480}{\sqrt{(3496)(4338679)}}$$

$$\frac{8280480}{15168021}$$

0.545 (Cukup)

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut di atas, adalah berawal dari penyebaran 15 soal angket variabel x dan y yang diberikan kepada 40 sampel responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar tersebut merupakan angket dalam bentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 5-1.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Tabel 11
Kriteria Indeks Validitas

Indeks Nilai	Kriteria
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah[2]

Setelah diadakan penghitungan uji coba validitas, diketahui bahwa apabila r hitung lebih besar dari 0,400, maka soal tersebut dinyatakan valid. Ternyata

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 75.

tidak ada soal pada variabel *x*dan y di atas yang kurang dari 0,400. Maka, soal-soal tersebut akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berikut ini adalah indeks validitas dari setiap soal.

Tabel 12
Indeks Angket

Soal	Indeks nilai r setiap soal	Ket
1	0.545	Valid
2	0.471	Valid
3	0.455	Valid
4	0.465	Valid
5	0.455	Valid
6	0.520	Valid
7	0.435	Valid
8	0.493	Valid
9	0.802	Valid
10	0.607	Valid
11	0.423	Valid
12	0.498	Valid
13	0.571	Valid
14	0.675	Valid
15	0.695	Valid

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data tersebut, langkah berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang Pengaruh Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas terhadap angket yang baikatan tentang bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus spearman brrown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{½½}}{1 + r_{½½}}$$

$$= \frac{2 \times 0{,}47}{1 + 0{,}47}$$

$$= 0{,}63 \text{ (Tinggi)}$$

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reabilitasnya:

Tabel 13
Kriteria Indeks Reabilitas:

0,800 - 1,00	Sangat tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Sedang
0,200 - 0,400	Rendah
0,00 - 0,200	Sangat rendah

Berarti reabilitas internal instrumen adalah 0,63 yang tergolong tinggi. Dari perhitungan diperoleh koefisien seluruh item r_{11} : 0,63 hasil perhitungan

tersebut berada dikriteria 0,600-0,800 yang berarti mempunyai kriteria yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa angket bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim memiliki kelayakan untuk digunakan.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul langkah berikutnya adalah penulis menentukan frekuensi yang diharapkan muncul (f_o) atau (f_h) yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 14

Tabel Silang antara bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur

No	Bimbingan ibu / Kepribadian remaja muslim	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
2	Baik	30	5	0	35
3	Cukup	2	3	0	5
4	Kurang	0	0	0	0
Jumlah		32	8	0	40

Berdasarkan tabel, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Adapun perhitungan chi kuadrat yang penulis lakukan adalah dengan memasukkan data tersebut dalam tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat yaitu sebagai berikut:

Setelah diperoleh data dari masing-masing variabel penelitian maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{fh} \right)^2$$

Tabel 15
Tabel kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - fh)^2}{fh}$
1.	30	38	-8	64	3,56
2.	5	7	-2	4	0,9
3.	0	0	0	0	0
4.	2	4	-2	4	1
5.	3	1	2	4	4
6.	0	0	0	0	0
7.	0	0	0	0	0
8.	0	0	0	0	0
9.	0	0	0	0	0
	Jumlah				$\sum \frac{(f_o - fh)^2}{fh} = 9,598$

Berdasarkan tabel perhitungan di atas. dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung (x^2) adalah 9.598. Selanjutnya mencari x^2 *tabel* maka terlebih dahulu harus diketahui degrees of freedom (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus df (r-1)(c-1) dimana r = jumlah baris dan c = jumlah kolom.

Df atau db = (r-1)(c-1)

= (3-1)(3-1)

= (2)(2)

= 4

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga chi kuadrat (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. dengan demikian berarti harga chi kuadrat hitung (x^2 *hit*) sebesar 9,598 lebih besar dari chi kuadrat tabel (x^2 *tab*) pada taraf signifikan 5% pada db = 4, karenanya H_o ditolak.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{9{,}598}{9{,}598 + 40}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{9{,}598}{49{,}598}}$$

$$= 0{,}439$$

Harga koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antar faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimumyang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C\ Maks = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\text{C maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = = 0,816$$

Berdasarkan perhitungan perbandingan C=0,439 dengan C max=0,816 yang kemudian dilihat pada tabel KK gari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.

C. Pembahasan

Seorang ibu memegang peranan yang penting dalam lingkungan keluarga yaitu sebagai pembimbing dalam keluarganya, ibu adalah pembimbing bagi keluarga dan pada dasarnya bahwa para ibu merupakan sekolah-sekolah paling utama dalam pembentukan kepribadian anaknya.

Para ibu bertanggungjawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuh anak yang benar. Bentuk-bentuk bimbingan ibu adalah

1. Memberikan keteladanan
2. Memberikan nasihat
3. Kisah dan cerita
4. Pembiasaan
5. Memberikan motivasi
6. Menanamkan rasa percaya diri

Kepribadian remaja muslim adalah sifat-sifat serta tingkah laku sehari-hari yang timbul dari remaja muslim yang berdasarkan tuntunan dan ajaran agama

Islam.faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti fisik, intelegensi dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang, diantaranya adalah keluarga, teman sebaya, kebudayaan dan lingkungan.

Keluarga merupakan tempat seseorang tumbuh dan berkembang akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian remaja. Terutama dari cara orangtua membesarkan, mendidik serta membimbing anaknya.

Dengan demikian ibu sangat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembinaan kepribadian remaja muslim. Jika ibu melakukan bimbingan yang baik terhadap anaknya, maka idealnya kepribadian remaja muslimnya pun akan baik.

Berdasarkan hasil penarikan angket tentang bimbingan ibu bahwa 40 ibu yang menjadi subjek penelitian 35 orang (87,5%) menjawab bimbingan ibu baik, 5 orang (12,5%) menjawab bimbingan ibu cukup, dan tidak satu orangpun yang menjawab bimbingan ibu kurang.

Berdasarkan hasil penarikan angket tentang kepribadian remaja muslim dapat diketahui bahwa 40 remaja yang menjadi subjek penelitian 32 remaja (80%) memiliki kepribadian yang baik, 8 remaja (20%) memiliki kepribadian yang cukup, dan tidak satu orangpun yang menjawab kepribadian remaja kurang.

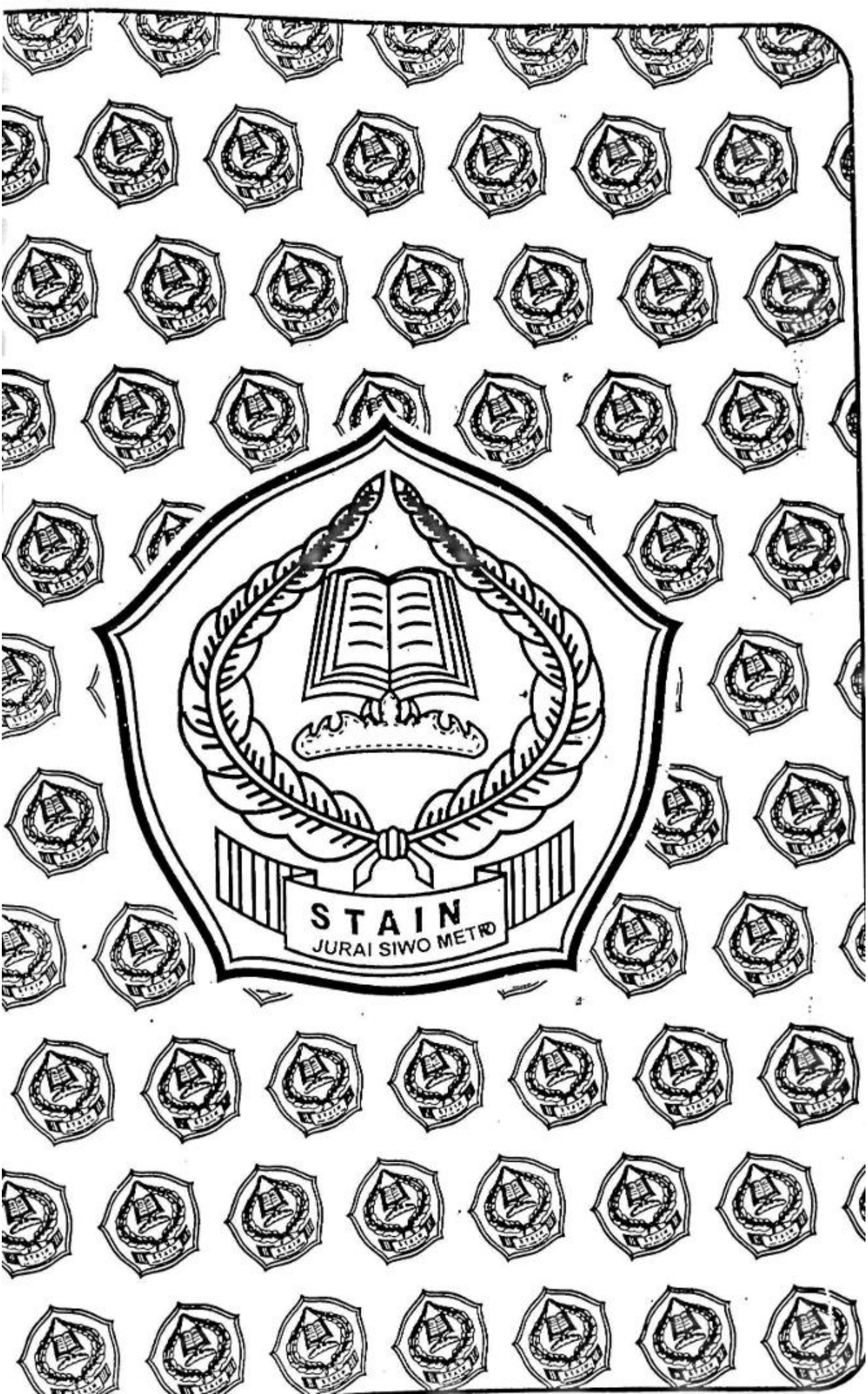
Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus chi kuadrat menunjukkan bahwa (χ^2) = 9,598 kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2 t), pada taraf signifikan (0.05) = 9.488

Hal ini menunjukkan (χ^2)h lebih besar daripada $(\chi^2 t)$ yakni 8,598>9,488. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.

Dari hasil penghitungan tersebut dapat dilihat bahwa adanya pengaruh yang sangat besar antara bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim, artinya apabila seorang ibu melaksanakan bimbingan dengan baik maka kepribadian remaja muslim akan tercipta dengan baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (bimbingan ibu) dengan variabel terikat (kepribadian remaja muslim) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C.

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga C = 0,439 dan dibandingan C maks = 0,816. Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi. Kemudian dilihat dari tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang tinggi antara pengaruh bimbingan ibu terhadap kepribadian remaja muslim di desa Rejo Binangun kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.


STAIN
JURAI SIWO METRO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Bimbingan yang dilakukan oleh Ibu di desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur tergolong baik.
2. Kepribadian Remaja Muslim di desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menjadi baik.
3. Terdapat pengaruh antara Bimbingan Ibu Terhadap Kepribadian Remaja Muslim Di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, hal ini ditunjukkan berdasarkandari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus chi kuadrat menunjukkan bahwa (χ^2) = 34,54 kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2 t), pada taraf signifikan (0.05) = 33.9.Hal ini menunjukkan (χ^2)h lebih besar dari pada (χ^2 t) yakni 34,54> 33,9. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Ibu agar dapat lebih meningkatkan bimbingan kepada anak khususnya pada usia remaja dalam rangka menanamkan kepribadian yang baik didalam kehidupan.
2. Kepada para anak agar lebih dapat meningkatkan kepribadian yang baik sehingga menjadi generasi yang berkualitas dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005

Adang Hambali. *Psikologi Kepribadian (Lanjutan) Studi Atas Teori dan Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013

Al-Magribi bin as-Said al-Magribi, 2004, *Begini Seharusnya Mendidik Anak Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa*, diterjemahkan oleh Zainal Abidin, dari judul asli *Kaifa Turabbi Waladan Shalihan*, (Jakarta: Darul Haq)

Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

Burhan Nurgianto, et.all, *Statistik Terapan (Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial)*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009

Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008

Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003

M.Ali Hasyimi. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005

Muchamad Fauzi. *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Pres, 2009

Muhammad Ali dan Muhamad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010

Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. diterjemahkan oleh Salafuddin Abu Sayyid, dari judul asli *Manhaj at-Tarbiyyah an-Nabawiyyah Lit-Thifl*. Solo: Pustaka Arafah, 2004

Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara, 2009

_____ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sumadi Surya Brata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2000

Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Yudrik Jahya. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Kencana, 2011

RIWAYAT HIDUP

Mita Diah Kusuma Wati dilahirkan di Rejo Binangun pada tanggal 12 April 1994, anak kedua dari pasangan Bapak Yudiono dan Ibu Murhentini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 01 Rejo Binangun dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di MTs Negeri 01 Raman Utara, dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di tempuh di SMA Negeri 01 Raman Utara, dan selesai pada tahun 2012. kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah di mulai pada Semester 1 TA. 2012/2013.